

Nomor : 177 /Daglu.5.3/SD/VII/2014 Jakarta, 7 Juli 2014
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Edaran Tentang keluarnya Malaysia,
Singapura dan Brunei dari *Beneficiary
Country of European union (EU)
Generalized System of Preferences (GSP)*

Yth.

1. Seluruh Instansi Penerbit Surat Keterangan Asal (IPSKA)
 2. Para Eksportir Pengguna Surat Keterangan Asal (SKA)
- di

Tempat

Berdasarkan *Amandement* atas *Article 86 of Commission Regulation (ECC) No. 2454/93* dan *Article 1 (3) of Commission Implementing Regulation (EU) No. 530/2013* yang menjelaskan perubahan atas *Article 70, Paragraph 2 of Commission Regulation (EEC) No. 2454/93* "only originating products exported form beneficiary country into the (EU) shall benefit from the GSP" (terlampir), dengan ini disampaikan kepada seluruh Instansi Penerbit Surat Keterangan Asal (IPSKA) dan para eksportir pengguna Surat Keterangan Asal (SKA) hal-hal sebagai berikut untuk menjadi perhatian:

1. *Article 86 COMMISSION REGULATION (EU) No 1063/2010 of 18 November 2010* (terlampir) tetap menyebutkan bahwa Malaysia, Singapura dan Brunei Darussalam ada di dalam *Group I Regional Cumulation*. Hal ini menjelaskan bahwa ketiga Negara tersebut bisa masuk kembali ke dalam *Beneficiary Country GSP EU*, jika keadaan ekonominya sudah berubah menurut kategori yang ditetapkan oleh EU.
2. *Article 1 (3) of Commission Implementing Regulation (EU) No. 530/2013*, menetapkan bahwa untuk skema *Regional (ASEAN) Cumulation* dalam GSP EU tidak dapat diberlakukan untuk material yang berasal dari Malaysia, Singapura dan Brunei Darussalam sejak tanggal 1 Januari 2014. Dengan demikian material dari ketiga Negara tersebut sudah tidak lagi mendapatkan status "originating" ketika dieskpor ke Negara ASEAN lainnya untuk tujuan *Cumulation* dalam skema GSP EU.
3. Berkaitan hal-hal tersebut di atas, tanggal 1 Januari 2014 Malaysia, Singapura dan Brunei Darussalam dikeluarkan dari *beneficiary country* dalam skema GSP EU karena sudah dikategorikan sebagai *upper middle income country*.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Direktur Fasilitas Ekspor dan Impor

Nusa Eka

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri;
2. Sekretaris Ditjen Perdagangan Luar Negeri.